

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan, perspektif interaksi simbolik pengasuh dan santri terhadap kedisiplinan mengikuti pengajian kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri sebagai berikut :

1. Pertama, Perspektif interaksi simbolik pengasuh dan santri terhadap kedisiplinan mengikuti pengajian kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren An-Nuriyah Ngronggo Kota Kediri adalah Santri melakukan interaksi simbolik melalui simbol, lazimnya berupa medium bahasa, santri akan menilai, memberi makna, memutuskan suatu tindakan berdasarkan makna tersebut. Dalam komunikasi, hal ini disebut sebagai proses encoding yang dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh santri untuk menerjemahkan pikiran dan ide-idenya ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh indera.

Kedua, bentuk penghormatan, ketaatan, dan loyalitas seperti berbicara dengan sopan atau menundukan kepala merupakan hasil dari proses encoding santri karena terjadi dialektika antara diri dan pikiran santri terhadap simbol-simbol kiai dalam interaksi sosial. Interaksi sosial santri dilihat sebagai suatu proses pada diri santri untuk membentuk dan mengatur perilaku santri tersebut dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain,

bisa santri lain maupun pengasuh, yang menjadi mitra interaksinya. Interaksisosial santri dengan pengasuh berlangsung dalam suasana penuh kehangatan.

Ketiga, pengasuh bukan saja sebagai pengajar, melainkan menjadi orangtua bagi santri, guru, yang mempunyai pondok, dan bertanggung jawab semua yang ada di pondok pesantren An-Nuriyah. Pengasuh juga berperan dalam kedisiplinan santri saat kegiatan mengaji kitab Ta'lim muta'allim dengan cara memberikan pengumuman, mengingatkan, dan menutup gerbang saat kegiatan berlangsung. Interaksi sosial tersebut digunakan pengasuh agar santri dapat disiplin mengikuti, memahami isi kitab Ta'lim Muta'allim dan menerapkannya.

2. Faktor penghambat dan pendukung santri disiplin dan tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan mengaji kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren An-Nuriyah
 - a. Faktor penghambat santri tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan mengaji kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren An-Nuriyah, sebagai berikut :
 - 1) Faktor jam kepulangan sekolah
 - 2) Faktor tidak ada absen
 - 3) Kurangnya konsisten dalam kegiatan

b. Faktor pendukung santri disiplin dalam mengikuti kegiatan mengaji kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren An-Nuriyah :

- 1) Peran pengasuh saat sebelum kegiatan megaji kitab Ta'lim Muta'allim di mulai yaitu dengan mengecek kamar-kamar guna mengajak santri untuk berangkat ke tempat kegiatan mengaji. Kepedulian pengasuh seperti itu karena beliau sangatlah paham arti belajar adalah wajib bagi seorang santri/murid serta selalu memberikan sebuah wejangan, nasihat dan memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari agar mudah untuk diterapkan di kehidupan nyata.
- 2) Kitab Ta'lim Muta'allim sebagai pedoman dasar pembentukan akhlaqul karimah santri.

B. SARAN

Dalam hal penelitian ini penulis merasa perlu memberikan saran agar ke depannya Pondok pesantren An-nuriyah Putri dan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang kedisiplinan pondok pesantren dan dalam menjalankan kedisiplinan kegiatan dapat lebih baik lagi.

1. Bagi Pondok Pesantren

- ✓ Kepada pengasuh Pondok Pesantren An-Nuriyah Putri agar lebih intens berkomunikasi dengan santri agar santri secara keseluruhan merasa dibimbing dan diarahkan secara pribadi dan diupayakan untuk dapat menjaga kedisiplinan kegiatan agar santri tidak seenaknya sendiri.

- ✓ Agar interaksi simbolik pengasuh dan santri dapat berjalan lebih efektif dan intensif, pada pelaksanaan kedisiplinan kegiatan mengaji atau yang lain, memerlukan bantuan pengurus untuk mengabsen dan menangani santri khususnya dalam hal mengobrak-obrak, dengan hal ini santri lebih terarah, terbimbing dan terkontrol.
- ✓ Semua tata tertib yang telah dibuat oleh pengasuh dan pengurus di jalankan lagi dan jika santri yang tidak mematuhi tata tertib akan di berikan sanksi/takziran agar menimbulkan efek jera dan tidak di ulang lagi.
- ✓ Lebih konsisten dalam penjadwalan kegiatan di pondok pesnatren an-nuriyah putri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- ✓ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pada kedisiplinan di pondok pesantren.
- ✓ Penulis juga memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk memilih pondok pesantren di luar area kampus IAIN Kediri atau di luar kota Kediri.
- ✓ Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik ingin melakukan penelitian yang serupa hendaknya melakukan penelitian dengan aspek lain. Saran ini dianjurkan untuk membandingkan hasilnya antara peneliti sebelumnya dengan peneliti selanjutnya.
- ✓ Semoga tulisan ini bermanfaat untuk para peneliti selanjutnya.

